

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan Tugas Akhir ini adalah membuat sebuah video *feature* ilmu pengetahuan, yang mengenalkan potensi terumbu karang kepada anak-anak. Tugas Akhir ini dibuat sebagai karya audio visual berupa video *features* yang dilatarbelakangi oleh keberadaan sumberdaya pulau-pulau kecil di kawasan Taman Nasional Karimunjawa sangat strategis sebagai salah satu sumber ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Untuk mencapai pemanfaatan yang berkelanjutan, identifikasi kondisi terumbu dan potensi ikan sangat perlu diketahui agar dalam pemanfaatan ke depan dapat dilakukan perencanaan pengelolaan secara lebih baik.

Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi terumbu potensi terumbu karang yang terdapat di kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Penelitian ini dilaksanakan mulai Juli 2006 - Agustus 2006 di perairan kawasan Taman Nasional Karimunjawa, Kabupaten Jepara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebaran jumlah spesies karang yang ditemukan berkisar 20-30 genus, tertinggi ditemukan di Pulau Tengah, Pulau Kecil, Pulau Krakal Kecil dan Pulau Kumbang; sedangkan terendah ditemukan di Pulau. Kemujan dan Pulau. Menyawakan. Nilai indeks keanekaragaman jenis berkisar 1,611-2,590. Kondisi terumbu karang di perairan Karimunjawa sebagian besar telah rusak dengan kategori sedang (tutupan karang 25-49,9 %) dan hanya sebagian kecil yang kondisi karangnya masih baik (tutupan karang 50-74,9 %). Potensi sumberdaya ikan karang

(reef fish) yang berhasil diamati menunjukkan kepadatan ikan berkisar 0,5-3,2 ekor/m² atau rata-rata 1,14 ekor/m²; kelimpahan ikan berkisar 3,52-243,38 ton; potensi antara 1,76-121,69 ton/th; dan potensi lestari (MSY) antara 0,70-48,67 ton/th. Faktor lingkungan yang mempengaruhi perkembangan ekosistem terumbu karang, yaitu perubahan suhu secara global, salinitas, cahaya dan kedalaman, kecerahan, arus yang berdampak baik atau buruk dan sedimen. Terumbu karang juga dapat bermanfaat dari segi ekonomi ekosistem terumbu karang memiliki nilai estetika dan tingkat keanekaragaman biota yang tinggi yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber makanan, bahan obat-obatan ataupun objek wisata bahari. Dari fungsi ekologisnya terumbu karang sangat penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan menyumbangkan stabilitas fisik yaitu yang mampu menahan hempasan gelombang yang kuat sehingga dapat melindungi pantai dari abrasi. Saat ini salah satu ekosistem yang memiliki peranan penting yaitu terumbu karang yang kini mulai rusak, hal ini disebabkan oleh pengendapan kapur yang disebabkan dari penebangan pohon yang dapat mengakibatkan pengikisan tanah yang akan terbawa kelaut dan menutupi karang sehingga tidak dapat tumbuh karena sinar matahari tertutup oleh sedimen. Aliran air tawar yang terus menerus dapat membunuh karang, air tawar tersebut berasal dari pipa pembuangan, pipa air hujan atau limbah pabrik yang tidak seharusnya mengalir ke wilayah terumbu karang. Dari berbagai jenis limbah dan sampah, terjadi pemanasan suhu bumi yang dikarenakan pelepasan karbondioksida (CO₂) ke udara. Cara tangkap yang merusak yang menggunakan racun dan bahan peledak. Penambatan jangkar dan berjalan pada terumbu yang sering dilakukan oleh nelayan, jangkar yang dijatuhkan dan ditarik diantara karang maupun hempasan rantainya yang sangat merusak. Serangan bintang laut berduri

juga dapat memakan karang dengan cara menjulurkan bagian perutnya ke arah karang. Di pulau Karimunjawa terdapat 16 jenis terumbu karang, namun penulis hanya dapat menyebutkan 4 jenis terumbu karang dikarenakan berkaitan dengan durasi video *feature*.

Penulis mengambil objek pulau Karimunjawa dikarenakan terletak di sebuah kecamatan Jepara, Jawa Tengah yang berbentuk kepulauan di tengah Laut Jawa. Berjarak sekitar 83 KM di utara kota Jepara, Kepulauan Karimunjawa terdiri dari 27 pulau, namun hanya 5 pulau yang berpenghuni. Potensi wisata utama dari Kepulauan Karimunjawa adalah keindahan lautnya. Keindahan laut yang dalam hal ini disebut sebagai wisata taman laut, telah ditetapkan sebagai salah satu Taman Nasional Indonesia pada tahun 2001. Karimunjawa merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Jepara dan satu-satunya Kecamatan di Jawa Tengah yang dipisahkan lautan dengan daratan Jawa yang berjarak 45 mil laut dari ibukota Provinsi. Ia merupakan untaian pulau-pulau kecil yang terdiri dari 27 pulau dengan luas 7.129 ha serta luas perairan 107.225 ha. Nama Karimunjawa konon diambil dari kata “keremun” atau samar-samar. Maksudnya, gugusan pulau ini bila dilihat dari daratan Jawa kelihattan keremun-keremun atau samar-samar. Nama tersebut konon diberikan saat Sunan Nyamplungan datang ke Karimunjawa (Maya, 2010: 200).

Menurut cerita masyarakat setempat, asal muasal nama Karimunjawa adalah dari kisah Syekh Amir Hasan, putra Sunan Muria yang nakal dan merupakan murid Sunan Kudus. Ia dibuang ke kepulauan yang bila dilihat dari kejauhan disebut kerimun-kerimun dalam bahasa Jawa atau berarti samar-samar dalam bahasa Indonesia. Lama kelamaan, kepulauan tersebut akrab dipanggil sebagai Kepulauan

Karimunjawa. Sehubungan dengan bahasan di atas, maka terpilihlah video *features* sebagai media penyampaian pesan karena saat ini video tidak hanya sebagai media penyaluran kreatifitas dan seni saja, tetapi sebagai salah satu teknologi media yang turut membangun budaya baru dan berperan serta dalam perubahan perilaku dan cara berpikir masyarakat (Hafiz, dkk, 2009: 12). Sedangkan *features* menjadi kemasan dalam pembahasan sesuatu yang bersifat informatif dan menghibur (Fachruddin, 2012: 225).

Karya Tugas Akhir ini tidak lepas dari inspirasi dan konsep dalam pengemasannya, seperti halnya salah satu inspirasi tercipta dari sebuah karya video *feature* dengan penceritaan mengenai Karimunjawa melalui *branding* keindahan Taman lautnya. Dalam Tugas Akhir ini penulis terinspirasi akan gaya bercerita dalam pembuatan video *feature* tersebut, kemudian digabungkan bersama gaya penceritaan penulis dalam penyajian keindahan dari berbagai jenis terumbu karang yang ada di pulau Karimunjawa. Sehingga timbullah kebaruan dan keunikan sebuah karya dalam kemasan video *features* yang memberi wawasan dan hiburan bagi penontonnya.

Pemilihan video *features* sebagai media audio visual dalam penyampaian pesan diharapkan dapat memberi pandangan baru kepada masyarakat mengenai kekayaan alam yang sangat indah sehingga, dibuatlah karya Tugas Akhir yang berjudul pembuatan video *feature* ilmu pengetahuan tentang terumbu karang di Kepulauan Karimunjawa Kabupaten Jawa Tengah pengenalan bagi anak usia 5-10 tahun agar lebih bisa memahammi dan mengapresiasi kekayaan alam yang masih banyak belum dikenal secara luas. Dalam hal ini video *feature* sangatlah tepat sebagai media pengenalan yang inovatif di kalangan anak-anak yang dianggap

sesuatu yang baru, apalagi di dalam pembuatan video *feature* yang dikombinasikan dengan animasi 3 Dimensi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, maka rumusan masalah yang akan dikaji, yaitu: bagaimana membuat video *features* ilmu pengetahuan tentang terumbu karang di Kepulauan Karimunjawa Kabupaten Jawa Tengah pengenalan kepada anak usia 5-10 tahun.

1.3 Batasan Masalah

Tugas Akhir ini hanya membuat video *features* ilmu pengetahuan yang berisikan mengenai:

1. Membuat video *features* ilmu pengetahuan tentang terumbu karang di Kepulauan Karimunjawa agar dapat memberikan gambaran dan mengenalkan pada anak usia dini 5-10 tahun.
2. Membuat video *features* ilmu pengetahuan menggunakan variasi *timelapse*, *animasi 3D*, dengan perpaduan editing *split screen* sebagai variasi visual serta *editing*.
3. Jenis terumbu karang yang dipakai peneliti berjumlah 4 jenis.

1.4 Tujuan

Tujuan pembuatan Tugas Akhir video *features* ilmu pengetahuan ini sebagai berikut:

1. Membuat video *features* yang dapat memberikan wawasan kepada anak usia dini (5-10 tahun) tentang berbagai jenis terumbu karang yang tersebar di Kepulauan Karimunjawa.
2. Membuat video *features* yang menjadi media edukasi dalam membuat *features* dengan variasi visual.

1.5 Manfaat

Manfaat dari pembuatan karya Tugas Akhir video *features* Ilmu pengetahuan ini yaitu:

1. Teoritis:
 - a. Diharapkan dapat menjadi ajang referensi keilmuan proses pembuatan video *feature* ilmu pengetahuan tentang terumbu karang di Kepulauan Karimunjawa Kabupaten Jawa Tengah mengenalkan terhadap anak usia dini (5-10 tahun).
 - b. Mampu dijadikan referensi bagi masyarakat khususnya di kalangan pelajaran agar mampu mengenal lebih dalam tentang kekayaan alam bawah laut yaitu terumbu karang.
2. Praktis:
 - a. Menjadi sebuah wadah untuk eksplorasi karya yang mampu memberikan wawasan kepada anak usia dini (5-10 tahun) agar tetap menjaga keindahan bawah laut supaya tidak semakin rusak.
 - b. Mampu menjadi rujukan bagi anak usia 5-10 tahun untuk lebih mengenal 4 jenis terumbu karang dari 1 dari 16 jenis yang berada di Kepulauan Karimunjawa.

